

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Metode sebagaimana dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (L.J. Maleong, 2011:4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif menurut Syaodih Nana, adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (2007:60).

Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data (Creswell, 2013). Laporan akhir untuk penelitian kualitatif memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan

cara pandang penelitian yang bergaya induktif dan berfokus terhadap makna individual, serta menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama, prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Menulis bagian metode-metode untuk proposal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca-pembaca sesuai dengan maksud sebuah penelitian, menyebutkan rancangan khusus, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak ada habisnya, menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis, dan menyebutkan pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data.

Bagian metode kualitatif memerlukan perhatian untuk topik-topik yang sama dengan penelitian kuantitatif (atau metode campuran). Metode ini membahas rancangan yang digunakan dalam penelitian dan dalam kasus ini, penggunaan penelitian kualitatif membahas sampel penelitian dan pengumpulan dan prosedur-prosedur perekaman data secara keseluruhan. Selanjutnya dibahas langkah-langkah analisis data dan metode-metode yang digunakan untuk menyajikan data, menginterpretasikannya, memvalidasinya, dan menunjukkan potensi dari hasil penelitian. Berkebalikan dengan rancangan-rancangan lain, pendekatan kualitatif mencakup komentar-komentar oleh peneliti tentang perannya dan jenis khusus strategi kualitatif yang digunakan. Selain itu, karena struktur penulisan penelitian

kualitatif mungkin cukup bervariasi antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.”

(Creswell,2013:24)

3.2 Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang sedang terjadi pada saat ini.

“Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek peneliti (seorang lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan sekarang atau fakta-fakta yang mapka dengan sebagaimana mestinya.” (Hadari, 1993: 63)

Studi Deskriptif dalam (metodologi penelitian, 2013) mengememukakan tentang pwndekatan studi deskriptip yaitu:

“Penelitian studi deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan karena adanyapenerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci dengan apa yang diteliti. Dengan demikian laporan hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.” (Ghony dan Mansyur, 2013: 34-35)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Pemilihan informan dilakukan dengan orang yang peneliti kenal dan bersedia untuk dijadikan bahan penelitian. Dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa merekalah yang peneliti kenal dan mengetahui informasi yang diteliti. Pada penelitian ini, informan yang dipilih adalah informan yang bekerja di *starbucks* sebagai barista.

3.3.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono 2013:375) teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Selain itu, Arikunto (2010:265) juga menyatakan bahwa menyusun instrument adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Sehingga dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nawawi & Martini (Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009:134), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti juga akan melakukan observasi terhadap Barista di *Starbucks* Dipatiukur Bandung.

b. Wawancara

Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani (2009: 131) Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Selain itu, metode wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam atau *depth interview* dimana peneliti mengumpulkan informasi dan data yang lengkap secara langsung bertatap muka dengan informan (Krisyanto, 2006:98).

Pengumpulan data wawancara yang akan dilakukan peneliti, mula-mula mencari informan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Informan tersebut adalah Barista yang bekerja di *Starbucks*. wawancara yang dilakukan dengan metode wawancara mendalam mengenai simbol komunikasi barista di *starbucks* Dipatiukur Bandung.

3.3.3 Metode Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menerapkan bagian-bagiannya, hubungan antar-kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. (Spradley, 1980). Artinya: “semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.” (Gunawan, 2013: 210).

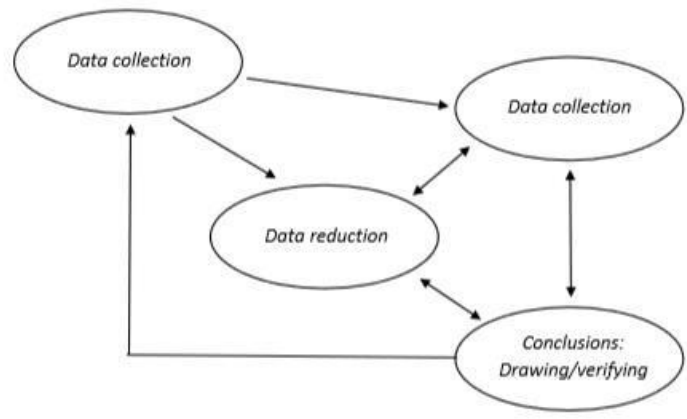
Sementara itu, Bogdan dan Biklen (2007) menyatakan bahwa: “analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.” (Gunawan, 2013: 210).

Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan dengan serempak. Artinya analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya kedalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain sebagai pembaca laporan penelitian.

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

“(1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Artinya, kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.” (Gunawan, 2013: 211)

**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data
Model Interaktif (Miles dan Huberman)**



Sumber: (Gunawan, 2013: 211)

Menurut Sugiono (2007:92), mereduksi data merupakan:

“Kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pola dan makna yang tersembunyi di balik pola dan data yang tampak.”

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data, menurut Miles dan Huberman:

“Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian

ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.” (Gunawan, 2013: 211).

Penelitian simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

3.3.4 Unit Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut. Ada sejumlah proses umum yang bisa dijelaskan oleh peneliti dalam proposal mereka untuk menggambarkan keseluruhan aktivitas analisis data ini.

Analisis data menurut Rossman dan Rallis (1998) deskripsikan berikut ini:

1. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan

hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung, misalnya, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan akhir.

2. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.
3. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Dalam model analisis tersebut, peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tema-tema atau perspektif-perspektif tertentu, dan melaporkan 4-5 tema. Meski demikian, saat ini tidak sedikit peneliti kualitatif yang berusaha melampaui model analisis yang sudah lazim tersebut dengan menyajikan prosedur-prosedur yang lebih detail dalam setiap strategi penelitiannya. (Creswell, 2013: 274-275).

3.3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) yang dikutip Moleong (2005: 248) merupakan upaya “mengorganisasikan data memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap berikut:

Tahap I : Mentranskripsikan Data

Pada tahap ini dilakukan pengalihan data rekaman kedalam bentuk skripsi dan menerjemahkan hasil transkripsi.

Tahap II : Kategorisasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan item-item masalah yang diamati dan diteliti, kemudian melakukan

kategorisasi data sekunder dan data lapangan. Selanjutnya menghubungkan sekumpulan data dengan tujuan mendapatkan makna yang relevan.

Tahap III : Verifikasi

Pada tahap ini data dicek kembali untuk mendapatkan akurasi dan validitas data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sejumlah data, terutama data yang berhubungan dengan Simbol Komunikasi Barista pada Konsumen.

Tahap IV : Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini data yang telah diverifikasi diinterpretasikan dan dideskripsikan. Peneliti berusaha mengkoneksikan sejumlah data untuk mendapatkan makna dari hubungan data tersebut. Peneliti menetapkan pola dan menemukan korespondensi antara dua atau lebih kategori data.

3.3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut (Pujileksono, 2015: 140) menjelaskan tentang keabsahan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian karena banyak ditemukan banyak persoalan yang sering diperdebatkan dalam sebuah penelitian komunikasi kualitatif.

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan objektivitas data, (Creswell, 2013: 285-286), yaitu:

1. Validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Guna mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode yaitu:

a. Triangulasi Data:

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan selain itu, juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

b. Triangulasi Metode:

Mencocokkan informasi yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi berperan serta. Penggunaan teori aplikatif juga merupakan atau bisa dianggap sebagai triangulasi metode, seperti menggunakan Teori Reputasi dan Teori dialogis yang juga pada dasarnya adalah praktik triangulasi dalam penelitian ini. Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk mengamankan pemahaman mendalam

tentang unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Simbol Komunikasi Barista pada Konsumen di *Starbucks* Dipatiukur Bandung.

2. Reliabilitas mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan penelitian konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda.
3. Objektivitas (konfirmasiabilitas) dilakukan untuk menunjukkan adanya konsistensi atau memberi hasil yang konsisten atau kesamaan hasil dalam penelitian.

3.3.7 Informan

Dalam tahapan-tahapan penelitian, pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dari sumber data dianalisis demi konsistensi dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu: (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat pendidikan, dan lain-lain. Dalam keseluruhan penelitian ini, pengolahan data berlangsung secara induktif, generatif, konstruktif, dan subjektif (Alwasilah, 2012:117).

3.3.8 Akses Informan

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi

terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapat akses dari informan, akses terhadap informan yang dilakukan oleh peneliti melalui perkenalan langsung, sehingga peneliti mendapatkan informasi dan informan dan peneliti dapat mengetahui bagaimana Simbol komunikasi Barista pada Konsumen.

Kuswarno (2009: 61) mengemukakan bahwa: akses kepada informan menjadi “pintu gerbangnya” peneliti masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapatkan akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan, atau karena bertemu tidak sengaja dilokasi penelitian.

3.3.9 Raport Informan

Hal terpenting dalam penelitian studi deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan baik (rapport) dengan informan. Karena penelitian studi deskriptif kualitatif ini tidak bisa ditentukan berlangsung dalam waktu yang sangat singkat. Boleh jadi untuk satu informan memerlukan wawancara lebih dari sekali. Sehingga sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan informan demi kelengkapan data dan informasi dengan meminta nomor telepon yang bisa dihubungi dan tempat tinggal mereka.

Menjaga hubungan baik juga penting untuk berlangsung dan kelengkapan penelitian. Karena ketika hasil penelitian telah dipublikasikan (dalam bentuk skripsi), diharapkan tidak ada tuntutan dari pihak manapun, terutama informan sebagai penyumbang data. Oleh karena itu harus benar-benar dinyatakan

dari awal mengenai penelitian, dan kesediaan mereka mempublikasikan hasil penelitian.(Kuswarno, 2009: 61-62).

Dalam upaya menjaga hubungan baik (rapport) dengan informan peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi awal dengan orang yang akan dijadikan informan dengan memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara. Pada saat menjalin komunikasi awal peneliti mengunjungi terhadap orang yang akan menjadi informan dan menanyakan kesediannya untuk menjadi informan, serta menanyakan jadwal yang disediakan oleh informan untuk bersedia diwawancarai.

3.3.10 Profil Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 (Lima) informan sebagai Barista di *Starbucks* kota Bandung sebagai berikut :

Informan 1 :

Nama : Gelar Ramadhan

Pendidikan : D3

Jabatan : Barista

Lama bekerja di *Starbucks* : 3 tahun

Gelar Ramadhan adalah barista yang bekerja di *Starbucks* Dipatiukur, Informan 1 sudah bekerja sebagai barista selama 3 tahun. Saat ini gelar adalah seorang *Coffee Master* di *Starbucks*.

Informan 2 :

Nama : Shidqi Aulia

Pendidikan : S1

Jabatan : Barista

Lama bekerja di *Starbucks* : 9 Bulan

Shidqi Aulia adalah barista yang bekerja di *starbucks* Dipatiukur, Informan 2 sudah bekerja sebagai barista selama 9 bulan. Saat ini gelar adalah seorang *Coffee Master* di *Starbucks*.

Informan 3 :

Nama : Anandito Gama

Pendidikan : S1

Jabatan : Barista

Lama bekerja di *Starbuks* : 2.5 Tahun

Anandito Gama adalah barista yang bekerja di *Starbucks* Dipatiukur, Informan 3 sudah bekerja sebagai barista selama 2.5 tahun. Saat ini Gama adalah seorang *Coffee Master* di *Starbucks*.

Informan 4

Nama : Jeneng Ruhmayang

Pendidikan : S1

Jabatan : Barista

Lama bekerja di *Starbucks* : 3 Tahun

Jeneng adalah barista yang bekerja di *Starbucks* Dipatiukur, Informan 4 sudah bekerja sebagai barista selama 3 tahun. Saat ini Gama adalah seorang *Coffee Master* di *Starbucks*.

Informan 5

Nama : Jeihan Hanifah

Pendidikan : S1

Jabatan : Asisten Manager

Lama bekerja di *Starbucks* : 4.5 Tahun

Jeihan adalah barista yang bekerja di *Starbucks* Dipatiukur, Informan 5 sudah bekerja sebagai barista selama 4.5 tahun. Saat ini Jeihan adalah seorang Asisten Manager & *Coffee Master* di *Starbucks*.

Tabel 3.1 Profil Informan

No.	Nama Informan	Keterangan
1	Gelar Ramadhan	Informan 1
2	Shidqi Aulia	Informan 2
3	Anandito Gama	Informan 3

4	Jeneng Ruhmayang	Informan 4
5	Jeihan Hanifah	Informan 5

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

3.3.11 Rekapitulasi Data Informan

Berdasarkan data yang didapat terdapat informan, guna memudahkan dalam identitas informan, peneliti merkapitulasi data informan yaitu berdasarkan Pendidikan, Jabatan, Lama Bekerja yang dibagi kedalam beberapa kriteria yaitu:

Tingkat Pendidikan Informan

Data informan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

3.2 Tabel Tingkat Pendidikan Informan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SMA	0
2.	DIPLOMA	1
3.	STRATA 1	4
4.	STRATA 2	0
Jumlah		5 Orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa informan pada penelitian ini terdiri dari tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 4 Orang dan Diploma (D3) sebanyak 1 Orang.

3.3.12 Jabatan Data Informan

Data informan berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

3.3 Tabel Tingkat Jabatan Informan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Manager	0
2	Asisten Manager	1
3	Supervisor	0
4	Barista	4
Jumlah		5 Orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data informan yang diuraikan tersebut, diketahui bahwa informan pada penelitian ini terdiri dari tingkat Jabatan Informan yaitu : Asisten Manager sebanyak 1 Orang, dan Barista sebanyak 4 Orang. Jadi total Informan sebanyak 5 Orang.

3.3.13 Data Informan berdasarkan Lama Bekerja

Data informan berdasarkan Lama Bekerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data Lama Bekerja Informan

No.	Lama Bekerja	Jumlah
1.	< 3 Tahun	2
2.	> 3 Tahun	3
Jumlah		5 Orang

Sumber: Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan data Lama Bekerja diatas, diketahui bahwa Informan pada penelitian ini terdiri dari Lama Bekerja lebih dari 3 Tahun sebanyak 3 Orang dan Lama Bekerja kurang dari 3 Tahun sebanyak 2 Orang.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap Barista di *Starbucks* Dipatiukur Bandung. Nantinya akan dilakukan proses wawancara tentang Simbol Komunikasi Barista pada Konsumen.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Maret 2020 hingga beberapa bulan ke depan. Berikut merupakan jadwal penelitian yang direncanakan peneliti.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020						
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Observasi Awal		X					
2	Penyusunan Usulan Penelitian		X	X				
3	Bimbingan Usulan Penelitian		X	X				
4	Seminar Usulan Penelitian				X			
5	Perbaikan Usulan Penelitian					X		
6	Pelaksanaan Penelitian					X		
7	Analisis Data					X		
8	Penulisan Laporan					X		
9	Bimbingan Naskah Skripsi		X	X	X	X	X	
10	Seminar Naskah Skripsi						X	
11	Sidang Skripsi							X
12	Perbaikan Skripsi							X

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian
 Sumber: Data Hasil Penelaahan Penelitian 2020